

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi, perkembangan teknologi terjadi begitu sangat pesat dan sangat beragam dalam aspek kehidupan. Terutama dalam bidang teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang membantu kita bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Karena teknologi informasi memiliki banyak kelebihan maka banyak instansi yang membutuhkan adanya teknologi tersebut yang kebanyakan berupa sebuah sistem, salah satunya sebuah Lembaga Pendidikan yaitu Perpustakaan SMA N 10 Sijunjung.

SMA Negeri 10 Sijunjung merupakan Sekolah Menengah Atas yang berada di kenagarian Sungai Lansek Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat. Sebagai salah satu sarana pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan dan membuat siswa gemar membaca tentunya sekolah ini memiliki perpustakaan sebagai penunjang untuk mencapai tujuan tersebut.

Perpustakaan merupakan bagian dari sumber belajar yang harus dimiliki oleh setiap sekolah atau perguruan tinggi, karena peserta didik dengan mudah mencari informasi atau ilmu pengetahuan melalui perpustakaan. Perpustakaan di sebuah sekolah berfungsi sebagai sarana bagi para siswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi dan sebagai penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah terutama untuk memberi pelayanan terhadap murid dan juga guru terhadap proses belajar mengajar di sekolah karena perpustakaan adalah

gudang ilmu yang menyediakan berbagai sumber dan informasi sehingga dapat membantu dalam mencari referensi dan juga dapat menambah wawasan pengetahuan bagi para pengguna perpustakaan tersebut. Dengan adanya perkembangan teknologi membuat manusia berfikir untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Salah satunya membuat konvensional menjadi sistem yang terkomputerisasi.

Berdasarkan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Perpustakaan dengan Menggunakan Metode Waterfall berhasil menghasilkan sebuah sistem informasi perpustakaan berbasis web yang diujikan menggunakan *blackbox testing* sehingga dengan adanya sistem informasi ini akan mempermudah petugas dan anggota perpustakaan dalam melakukan proses peminjaman buku di perpustakaan tersebut (Mailasari 2019). Pada penelitian yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web Guna Meningkatkan Efektivitas Layanan Pustakawan menghasilkan data kegiatan perpustakaan sekolah secara cepat dan informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan yang akurat (Anggoro and Hidayat 2020). Pada penelitian yang berjudul Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMA Negeri 1 Cibinong menghasilkan sistem informasi ini akan lebih mempermudah anggota dalam mencari dan mengetahui mengenai koleksi buku (Bakhri and Bani 2019).

Perpustakaan di SMA Negeri 10 Sijunjung saat ini belum terkomputerisasi. Dimana data-data buku, data anggota, data peminjaman dan pengembalian buku masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara ditulis. Dimana cara ini sangat tidak efisien, baik itu dalam kegiatan peminjaman buku, penulisan laporan, peminjaman dan pengembalian buku maupun proses pencarian jenis buku yang tersedia. Di sini petugas perpustakaan masih menyimpan data para peminjam buku

dan jenis buku yang tersedia dengan cara manual, yaitu dengan cara mencatat ke dalam buku besar khusus peminjaman. Jika sudah banyak para peminjam dan jenis buku yang disediakan, maka akan menyulitkan petugas perpustakaan dalam menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan pengamatan penulis lakukan, saat ini terdapat beberapa masalah yang dialami petugas perpustakaan SMA Negeri 10 Sijunjung berupa sulitnya pengecekan buku yang sudah dikembalikan atau belum oleh peminjam, petugas relatif lebih membutuhkan banyak waktu untuk merekap data peminjaman dan melihat ketersediaan buku dan sulitnya mencari data peminjam buku dan untuk mencari apakah buku yang akan dipinjam tersedia atau tidak. Maka dari itu perlu dibuat sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 10 Sijunjung berbasis web bisa digunakan untuk petugas perpustakaan untuk menyimpan data peminjaman, pengembalian buku, mengecek ketersediaan jumlah buku dan mempermudah pengunjung dalam pencarian buku yang tersedia dalam perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin membuat suatu rancangan sistem informasi *e-library* berbasis web dengan PHP MySQL yang terkoneksi internet dan intranet. Oleh karena itu, penulis menjadikan bahan penulisan Tugas Akhir dengan judul berikut: **“RANCANGAN SISTEM INFORMASI E-LIBRARY BERBASIS WEB PADA PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 10 SIJUNJUNG”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah pada perpustakaan SMA Negeri 10 Sijunjung yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem *e-library* dapat mempermudah petugas perpustakaan dalam menginputkan data peminjaman dan pengembalian buku?
2. Bagaimana membangun sistem *e-library* dapat mempermudah siswa dalam melakukan pencarian buku dan melakukan transaksi peminjaman?
3. Bagaimana membangun sistem *e-library* dapat menginformasikan ketersediaan buku yang akan dipinjam dan laporan buku yang dipinjam di perpustakaan?

1.3. Batasan Masalah

Sesuai dengan perencanaan, penelitian ini terbatas pada beberapa permasalahan, yakni pembuatan aplikasi *e-library* ini ditujukan hanya untuk siswa SMA N 10 Sijunjung yang hanya berfokus pada data anggota, data ketersediaan buku, data peminjaman atau data pengembalian buku serta bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah PHP dan database MySQL.

1.4. Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan masalah yang bersifat sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat ditemukan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan diterapkannya sistem *e-library* yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman *PHP* dan didukung dengan database *MySQL* dapat mempermudah petugas perpustakaan dalam menginputkan data peminjaman dan pengembalian buku.

2. Diharapkan dengan diterapkannya sistem *e-library* yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman *PHP* dan didukung dengan database *MySQL e-library* dapat mempermudah siswa dalam melakukan pencarian buku.
3. Diharapkan dengan diterapkannya sistem *e-library* yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman *PHP* dan didukung dengan database *MySQL e-library* dapat menginformasikan ketersediaan buku yang akan dipinjam dan laporan buku yang dipinjam di perpustakaan.

1.5. Tujuan Penelitian

Pada penulisan tugas akhir ini terdapat beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk meringankan para petugas dalam mengecek data peminjam dan pengembalian buku dan ketersediaan buku yang ada pada perpustakaan SMA Negeri 10 Sijunjung.
2. Untuk meringankan petugas dalam membuat laporan data peminjaman dan pengembalian buku dan ketersediaan buku pada perpustakaan SMA Negeri 10 Sijunjung.
3. Untuk mempermudah siswa SMA Negeri 10 Sijunjung dalam melakukan peminjaman dan pengembalian buku serta mengetahui informasi ketersediaan buku pada perpustakaan SMA Negeri 10 Sijunjung.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian merupakan dampak dari tercapainya suatu tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat. Penelitian yang diterapkan dapat memberikan manfaat ke semua pihak, baik berkaitan secara langsung atau tidak langsung antara lain:

1. Manfaat bagi instansi, yaitu:
 - a. Untuk mempermudah petugas dalam mengelola data perpustakaan
 - b. Untuk mempermudah siswa SMA Negeri 10 Sijunjung dalam melakukan peminjaman dan pengembalian buku serta dapat mengetahui ketersediaan buku dalam perpustakaan tersebut.
2. Manfaat bagi penulis, yaitu:
 - a. Sebagai penerapan dari teori dan praktikum mata kuliah yang dipelajari selama mengikuti pendidikan di jurusan Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dengan membuat rancangan sistem *e-library* pada perpustakaan SMA Negeri 10 Sijunjung.
 - b. Membandingkan teori yang didapat dalam perkuliahan dengan masalah yang ada di lapangan.
 - c. Menambah pengalaman secara langsung bagi penulis dalam pembuatan aplikasi.
 - d. Menemukan masalah dan memberi penyelesaian, berupa sistem baru yang dapat digunakan untuk mengelola data pada perpustakaan.

1.7. Gambaran Umum SMA Negeri 10 Sijunjung

Pada gambaran umum ini akan Sejarah singkat SMA Negeri 10 Sijunjung, Visi dan Misi SMA Negeri 10 Sijunjung, Struktur organisasi SMA Negeri 10 Sijunjung, dan Tugas dan tanggung jawaban SMA Negeri 10 Sijunjung.

1.7.1. Sejarah singkat SMA Negeri 10 Sijunjung

SMA Negeri 10 Siujunjung merupakan sekolah yang terletak di Jl. Lintas Sumatera KM 157 Sungai Lansek, Kecamatan Kamang Baru yang berdiri dari

keinginan masyarakat untuk mendirikan SMA (Sekolah Menengah Atas) di Nagari Sungai Lansek sudah sejak lama. Pada tahun 1995 di nagari ini sudah berdiri SMA Bhakti. Setelah dua tahun SMA Bhakti ini pindah ke Nagari Siaur dan SMA Bhakti inilah yang menjadi cikal bakal SMA Negeri 3 Sijunjung, karena dipindahkan oleh Jamatir B.A ke Nagari Tanjung Gadang.

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru. Selain itu, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dalam masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam ikut serta mengantarkan masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik dan sesuai dengan yang dicita-citakan.

Maka disetiap Musrembang mengusulkan untuk pembangunan SMA, namun tidak terealisasi. Setelah Desa dikembalikan pada sistem Pemerintahan Nagari tahun 2002, maka Ninik Mamak, BPAN, LPM, dan Pemerintahan Nagari. Setelah menyampaikan persyaratan untuk mendirikan SMA ke Kabupaten, maka Mei 2006 turun Tim dari Pusat yang khusus meninjau lokasi pembangunan untuk SMA yang saat itu hadir Bapak Muklis Ceetio. Setelah berdiskusi dengan bapak Muklis ceetio dengan Bapak Idris wali nagari Sungailansek dan S. Dt. Rj. Penghulu pada waktu itu menjadi LPM, maka Bapak Muklis Ceetio memberi kesempatan untuk menerima siswa pada tahun ajaran 2006/2007 ada bulan Juli tahun 2006.

Pada bulan Juni-Juli 2006 dilakukan usaha untuk mmenuhi kebutuhan di atas, maka untuk jabatan Kepala sekolah diminta Bapak Drs. Maizul Andri yang pada saat itu menjabat Kepala SMAN 6 Sijunjung. Setelah ditemui Bapak Maizul Andri, dengan kesepakatan dengan bapak Idris, maka ditugaskan Bapak Suardi dan

Bapak Delferi untuk mencari tempat, tenaga pendidik, adm yang diperlukan serta membuat selebaran atau pengumuman tentang penerimaan siswa baru.

Menjelang pembangunan selesai siswa belajar pada dua tempat yaitu, SD 12 dan GPU. Pada hari Jumat 13 juli 2007 maka di resmikanlah bangunan SMA 10 SWL/Sijunjung yang diresmikan secara masal oleh bapak Menteri Negara Pembangunan Daerah Tertinggal Ir. H. M. IR Lukman Edy, M.Si pada SMP 28 SWL/Sijunjung di Timbulun Tj. Gadang.

Bapak Drs. Marsan menjabat Kepala Sekolah di SMAN 10 Sijunjung dari tahun 2007 sampai 2008. Sewaktu kepemimpinan Drs. Marsan ini jumlah siswa sebanyak 146 orang yang terdiri dari empat rombel. Ditahun 2007 ini telah ada tiga orang guru yang PNS ditambah dengan Kepseknya. Kepala Sekolah yang ke tiga di SMAN 10 Sijunjung ini adalah Bapak Drs. Sukamto. Bapak Drs. Sukamto ini menjabat kepala sekolah dari tahun 2008 sampai tahun 2011. Kepala Sekolah yang ke empat di SMAN adalah Bapak Syafruddin, S.Pd., M.M. Bapak Syafruddin menjabat Kepsek dari tahun 2011 samapai sekarang. Ditangan beliau banyak terjadi perubahan-perubahan yang membawa SMAN 10 Sijunjung sejajar dengan sekolah lain. Ini dapat dibuktikan akreditasi sekolah ini sudah A. Itulah sejarah singkat tentang perkembangan SMAN 10 Sijunjung.

1.7.2. Visi dan Misi SMA Negeri 10 Sijunjung

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai visi dan misi SMA Negeri 10 Sijunjung.

1.7.2.1. Visi

Terwujudnya siswa berakhlak, berkarakter, berilmu, terampil, sehat dan berwawasan lingkungan.

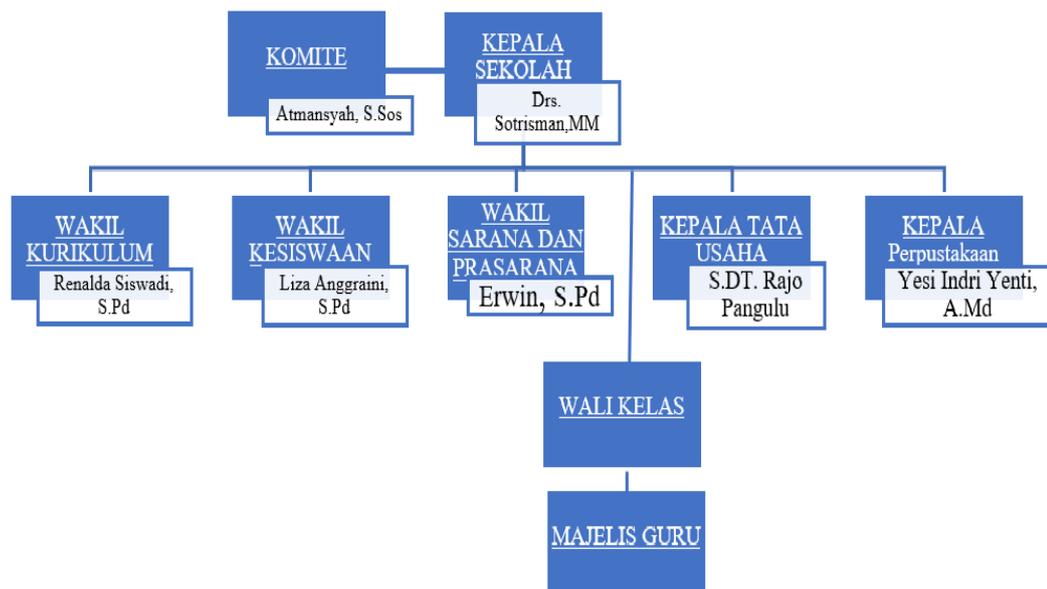
1.7.2.2. Misi

Misi dari SMA Negeri 10 Sijunjung adalah:

1. Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif.
2. Membentuk peserta didik yang berkepribadian luhur.
3. Mewujudkan tamatan yang mampu bersaing memasuki perguruan tinggi.
4. Mewujudkan efisiensi manajemen dalam rangka pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.
5. Melaksanakan PBM dan BP secara efektif dan efisien sehingga siswa berkembang secara optimal.
6. Memupuk semangat dan jiwa kompetisi untuk prestasi.
7. Penghayatan dan pengalaman ajaran agama dan kehidupan sehari-hari.
8. Teladan dalam menegakkan disiplin, kegiatan keagamaan, akhlak/budi pekerti dalam menjalankan tugas dan kewajiban.
9. Peduli dengan kegiatan sosial budaya kemasyarakatan berwawasan lingkungan.
10. K5 (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kerapian dan Keamanan) yang di pelihara.
11. Kegiatan ekstrakurikuler yang terencana
12. Keseimbangan hak dan kewajiban.

1.7.3. Struktur organisasi SMA Negeri 10 Sijunjung

Struktur organisasi dalam suatu instansi menggambarkan sebuah hubungan kerja antar bagian yang ada di dalam instansi atau perusahaan tersebut. Adapun struktur organisasi dari SMA Negeri 10 Sijunjung dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: SMA Negeri 10 Sijunjung

Gambar 1.1. Struktur Organisasi SMA Negeri 10 Sijunjung

1.7.4. Tugas dan tanggung jawaban SMA Negeri 10 Sijunjung

Berdasarkan bagan struktur organisasi pada Gambar 1.2. dapat dijelaskan tugas dan wewenangnya masing-masing yaitu:

1. Komite

Komite sekolah mempunyai tugas sebagai mengkoordinasikan, mengendalikan dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas baik pengurus harian maupun pengurus bidang agar tercapai kinerja organisasi yang maksimal serta mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.

2. Kepala Sekolah

Peran Kepala Sekolah adalah sebagai manajer yang memonitoring program, organisasi program, merencanakan serta menggerakkan program-program yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut yang melibatkan orang tua melalui komite sekolah, melengkapi sarana yang dibutuhkan oleh sekolah, dan pembagian tugas seperti adanya TU yang sesuai dengan keterampilan guru maupun keterampilan yang mereka miliki. Dalam mengorganisasi kepala sekolah tidak bekerja sendiri, tetapi di bantu oleh para pembantu sekolah dan komite.

3. Wakil Kurikulum

Tugas dari wakil kepala sekolah di bidang kurikulum yakni Menyusun perencanaan kurikulum, pengarahan pengusunan perangkat mengajar, penilaian pembelajaran dan penyusunan laporan yang terdapat dalam program sekolah tersebut.

4. Wakil Kesiswaan

Tugas atau kinerja dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yakni menyusun kegiatan pembinaan siswa, memberikan pengarahan kepada perangkat penerimaan peserta didik baru (PPDB), membina pengurus osis, membina pelaksanaan tata tertib sekolah, membuat program kesiswaan dan membuat laporan kegiatan kesiswaan yang sesuai dengan program yang ada disekolah tersebut.

5. Wakil Sarana dan Prasarana

Tugas atau kinerja dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yakni Menyusun program sarana dan prasarana, menginventarisasi sarana dan prasarana, dan pendayagunaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan program yang ada di

sekolah tersebut.

6. Kepala Tata Usaha

Bertugas dan bertanggung jawab sebagai mengepalai staff tata usaha dalam menangani semua administrasi sekolah.

7. Kepala Perpustakaan

Kepala perpustakaan adalah guru yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola perpustakaan yang ada di sekolah SMA Negeri 10 S ijunjung.

8. Wali Kelas

Wali kelas adalah guru yang bertugas dan bertanggung jawab dalam membimbing siswa dalam mewujudkan disiplin kelas, memotivasi siswa untuk membangkitkan semangat dan minat siswa serta menangani administrasi kelas.

9. Majelis Guru

Majelis guru adalah pengajar siswa, memotivasi siswa dalam pengembangan prestasi siswa.